

Pemkab Blora Belajar Kelola BUMD di Magelang

MAGELANG (KR) - Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang, Adi Waryanto beserta jajaran menerima Kunjungan Kerja (Kunker) dari Pemerintah Kabupaten Blora yang dipimpin langsung oleh, Bupati Blora Arief Rohman. Rombongan Pemkab Blora diterima di Aula Kantor Utama PT BPR Bank Bapas 69 Magelang, Rabu (8/6).

Bupati Blora Arief Rohman menyampaikan maksud dan tujuannya bersama rombongan berkunjung di Kabupaten Magelang, khususnya di Kantor PT BPR Bank Bapas 69 untuk belajar dan meniru BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) yang telah maju, serta mendapatkan ilmu terkait dengan pengelolaan BUMD. "Semoga dengan kehadiran kami di sini, BUMD kami bisa menyerap ilmu dari Kabupaten Magelang dan bisa mengimplementasikan dan ketularan maju seperti yang ada di Kabupaten Magelang ini," ungkap Arief.

Sedangkan, Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Adi Waryanto memaparkan bahwa, Kabupaten Magelang memiliki banyak potensi wisata baik wisata alam, budaya dan buatan manusia yang tersebar dalam 4 Kawasan Strategis Pariwisata Daerah sebagaimana tercantum dalam Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah yaitu KSP A, KSP B, KSP C dan KSP D.

"KSP tersebut diarahkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang mana dari laporan yang saya terima, bahwa realisasi pajak daerah di Kabupaten Magelang yang berasal dari sektor pariwisata, berasal dari pajak hotel dan restoran, pajak hiburan serta pajak parkir, yang hingga bulan Mei tahun 2022 ini, realisasinya sudah mencapai 16,7 Miliar," papar Adi.

Selain dari sektor pariwisata, PAD Kabupaten Magelang juga berasal dari optimalisasi pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dimana keberadaan BUMD ini sangat membantu dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Magelang. Terdapat 3 BUMD yang kepemilikan sahamnya 100 persen dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Magelang, yaitu PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda), PT Aneka Usaha Kabupaten Magelang (Perseroda) dan Perumda Air Milum Tirta Gemilang. **(Bag)**

Diluncurkan Inovasi Pelayanan Publik

PURWOREJO - ASN Kabupaten Purworejo meluncurkan 14 inovasi pelayanan publik, di Ruang Arahwang, Setda Kabupaten Purworejo, Selasa (7/6). Inovasi tersebut merupakan terobosan ASN yang mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA), dan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) angkatan 1 tahun 2022. Sebanyak tiga ASN mengikuti PKA dan sebelas menjadi peserta PKP. "Seluruh peserta, ada 14 ASN, kami fasilitasi untuk bisa meluncurkan secara bersama-sama inovasi yang dihasilkan, sesuai dengan tugas dan fungsi mereka," kata Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM (BKPSDM) Kabupaten Purworejo, Fithri Edhi Nugroho. Para ASN tersebut juga tidak sekadar merilis inovasi yang mereka ciptakan. Pihak BKPSDM Purworejo akan melakukan evaluasi setelah inovasi itu diterapkan selama tiga bulan.

Apabila terjadi kendala, maka BKPSDM akan melakukan evaluasi bersama untuk mencari akar persoalan dan menyelesaikannya. Inovasi tersebut, harus tetap diterapkan karena memiliki manfaat besar bagi peningkatan pelayanan publik di Purworejo. Peserta PKA yang meluncurkan inovasi antara lain Kabag Umum Setda Purworejo Woro Satiyo Aji dengan inovasi Mewujudkan Ketepatan Pelaporan Keuangan Daerah Melalui Sistem Informasi Penatausahaan dan Pelaporan Keuangan (Silaku), Kabid Pengendalian, Pencemaran, dan Penataan Lingkungan DLHP Purworejo Arie Sulistyani dengan inovasi Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Lingkungan Hidup Terintegrasi Melalui Aplikasi Simple, serta Camat Bruno Netra Asmara Sakti dengan inovasi Membangun Kantong Persimpangan Jalan Wisata Curug. Menurutnya, pelatihan tersebut bertujuan untuk pemenuhan hak ASN dalam memperoleh pengembangan kompetensi, meningkatkan kompetensi ASN, dan pemenuhan kebutuhan manajerial ASN yang sesuai dengan standar kompetensi jabatan dan rencana pengembangan karier. **(Jas)**

Pasar Johar Diajukan Sertifikat SNI

SEMARANG (KR) - Pasar Johar Semarang tidaklah pasar biasa. Selain sebagai pasar induk (pasar gedhe), pasar yang hadir sejak masa kolonial di Semarang ini menyimpan catatan sejarah bagi perkembangan Kota Semarang. Dasarnya, Pasar Johar punya nilai layak diajukan Sertifikat SNI (Standar Nasional Indonesia) berdasar estetika bangunan fisik yang menjadi salah satu syarat pengajuan SNI.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Semarang Nur Kholis yang ditemui saat penilaian, Kamis (9/6) mengatakan bahwa Pasar Johar Semarang ini merupakan satu diantara empat pasar di Kota Semarang yang diajukan untuk mendapatkan sertifikasi SNI. Tiga lainnya adalah Pasar Bulu, Pasar Pedurungan dan Pasar Simongan. Namun yang di-acc untuk diajukan terlebih dulu menurut Nur Kholis adalah Pasar Johar.

"Dari Kemendag RI yang memutuskan Pasar Johar Semarang diprioritaskan mengajukan sertifikasi SNI. Alasannya sebagai Pasar yang berada di kawasan dan bangunan Cagar Budaya" ungkap Nur Kholis. Adapun kriteria yang harus dipenuhi dalam penilaian menurut Nur Kholis antara lain memiliki manajemen pengelolaan pasar, memiliki sanitasi air bersih, memenuhi sistem drainase dan pengelolaan sampah dengan baik, terdapat papan informasi running text, serta pengelolaan dan ketersediaan parkir yang aman dan memadai. **(Cha)**



KR-Chandra AN

Suasana Pasar Johar Semarang yang lebih tertib dan rapi pasca penataan setelah usai direnovasi akibat terbakar.

PENGHINAAN TERHADAP NABI MUHAMMAD

Unissula Sampaikan Pernyataan Sikap

SEMARANG (KR) - Rektor Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang Prof Dr H Gunarto SH MH bersama 3 wakil rektor dan Ketua Bidang Pendidikan Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWDS) Tjuk Sulchan menyampaikan pernyataan sikap di kampus Unissula, Rabu (8/6). Hal itu menanggapi pernyataan Nupur Sharma, politisi partai yang berkuasa di India Partai Bahatatiya Janaya Party (BJP) yang intinya menghina Nabi Muhammad SAW serta mengolok-olok Alquran.

Menyikapi pembenci Nabi Muhammad, Rektor Unissula beserta para Wakil Rektor dan Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung serta civitas akademika Unissula menyampaikan sikap dan merekomendasikan 4 poin

penting. Pertama, Pemerintah RI sebaiknya mengimbau masyarakat untuk tidak membeli produk-produk barang dan jasa dari India dan memanggil Dubes India di Indonesia untuk minta maaf pada umat Islam.

Kedua, mengimbau umat Islam bersatu padu menolak barang-barang dari India seperti produk makanan, kecantikan, cat dan memilih membeli produk dalam negeri khususnya produk yang diproduksi kaum muslimin. Ketiga, menyerukan kepada masyarakat Indonesia tetap bersatu padu menjaga ukhuwah wathoniyah (persatuan sesama warga Indonesia) atau persatuan sesama bangsa Indonesia.

"Keempat, mendorong pemerintah India untuk melakukan penegakan hukum bagi warga India yang telah

menghina nabi Muhamad SAW berdasarkan pasal 295A, 153A, dan 505B KUHP India, sekaligus menjaga perdamaian dunia berdasarkan kemanusiaan dan keadilan," ujar Gunarto. Penghinaan yang menyebutkan Nabi Muhammad menikahi istrinya yang berusia 6 tahun dan melakukan hubungan suami-istri di usia 9 tahun setelah mulai datang bulan tersebut tidaklah berdasarkan sosiologi pengetahuan dan realitas empirik.

"Ilmu pengetahuan barat saja bingung dan salah dalam menentukan kedewasaan seseorang. Pernah Barat menyebut usia 21 tahun, lalu bergeser ke 18 tahun, dan bergeser lagi ke 12 tahun usia dianggap dewasa. Sedangkan Islam sudah jelas mengatur usia de-

wasia pria ditandai dengan 'mimpi basah' dan perempuan dengan menstruasi. Usia menstruasi seseorang dulu belasan tahun tetapi sekarang banyak yang 9 tahun atau sekitar usia tersebut. sehingga istri Nabi Muhammad sudah dewasa saat melakukan hubungan suami istri," ujar Gunarto.

Di sisi lain, Gunarto menyampaikan umat Islam meyakini kalau Nabi Muhammad menikahi istrinya di usia 6 tahun merupakan perintah atau Wahyu Allah dan menunggu melakukan hubungan suami-istri setelah sang istri berusia dewasa (sudah datang bulan, saat itu usia 9 tahun). **(Sgi)**



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unissula Prof Dr H Gunarti SH MH (tengah) saat menyampaikan pernyataan sikap.

Tol Yogya-Bawen Masuk Tahap Pembebasan Tanah

MAGELANG (KR) - Bupati Magelang diwakili Asisten Pemerintahan dan Kesra, Nanda Cahyadi Priyadi bersama Jajaran Forkompimda menghadiri rapat koordinasi pelaksanaan pengadaan tanah untuk pembangunan ruas Jalan Tol Yogyakarta-Bawen yang dilaksanakan di Hotel Artos, Rabu (8/6).

Nanda menyampaikan bahwa, tahapan-tahapan untuk pelaksanaan pembangunan ruas jalan Tol Yogyakarta-Bawen sudah dimulai tahapan untuk pengadaan tanah, artinya penetapan lokasi juga sudah ditetapkan.

Titik lokasi Kecamatan, Desa sampai Dusun juga sudah ditetapkan. Hal tersebut, menurutnya juga sangat disambut dengan

baik oleh masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Magelang dengan hadirnya ruas Jalan Tol Yogyakarta-Bawen. "Kita harus bersyukur, tidak semua daerah otonom di Pulau Jawa ini atau di seluruh Indonesia telah menikmati yang namanya jalan Tol, mungkin baru terbatas berapa ruas atau beberapa daerah saja," ungkap Nanda.

Menurutnya, keberadaan Jalan Tol Yogyakarta-Bawen ini akan memberikan dampak yang sangat strategis, sangat positif membuka akses, mempermudah akses ataupun konektivitas. Apalagi Kabupaten Magelang telah masuk dalam destinasi super prioritas (Borobudur). "Kita berharap dari Pemerintah Daerah bahwa masyarakat semuanya ikut mendukung, kami harap dari Bapak Camat, Kepala Desa mari kita sambut ruas jalan tol ini sebuah langkah besar dan strategis dari pemerintah untuk membantu mewujudkan masyarakat Kabupaten magelang lebih sejahtera," katanya.

Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Magelang, Triyono melaporkan, tahapan-tahapan pengadaan tanah terdiri dari adanya perencanaan, persiapan dan pelaksanaan. Saat ini kegiatan untuk pembangunan ruas Jalan Tol Yogyakarta-Bawen telah memasuki tahapan pelaksanaan pembebasan tanah. Pihaknya telah menyusun pelaksanaan pengadaan tanah sektori-at Satgas A dan Satgas B, yang akan melaksanakan rangkaian kegiatan pelaksanaan pengadaan tanah mulai dari inventarisasi dan identifikasi sampai dengan pembayaran ganti rugi kepada para pihak yang berhak. **(Bag)**

Perseroda Aneka Usaha Masih Kekurangan Modal

KLATEN (KR) - BUMD Perseroda Aneka Usaha masih kekurangan modal dalam pengadaan beras rojolele untuk ASN. Sehubungan hal itu Komisi II DPRD akan melakukan pembahasan penyertaan modal terkait hal tersebut, pada perubahan anggaran 2022. Hal itu dikemukakan Ketua Komisi II DPRD Klaten, Agus Riyanto saat menjadi pembicara pada acara pembinaan dan sosialisasi penilaian kinerja Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang diselenggarakan Bagian Perekonomian Kabupaten Klaten, di ruang rapat utama gedung B Setda Klaten, Kamis (9/6).

"Khusus untuk PT Perseroda Aneka Usaha sempat memiliki beberapa usaha seperti apotek, percetakan, bengkel, pertambangan. Kemudian saat ini juga menyediakan beras rojolele Srinuk untuk ASN," katanya. Namun, sekarang unit usaha pertambangan dan bengkel tidak jalan, sehingga yang berkembang tinggal percetakan dan apotik. Khusus

untuk pengadaan beras rojolele untuk ASN, PT Perseroda Aneka Usaha masih kekurangan modal sehingga pada APBD Perubahan 2022 yang akan datang baru akan dibahas penyertaan modal Pemkab Klaten untuk pengadaan beras rojolele yang dikelola PT Perseroda Aneka Usaha

Kepala Bagian Perekonomian Kabupaten Klaten, Ir Cahyo Dwi Setyanta, mengatakan, acara diikuti sekitar 25 peserta, di antaranya Dirut Bank Klaten, Tulus Yudianto beserta jajarannya, Dirut PDAM Tirta Merapi Klaten, Irawan Margono, perwakilan BKK Tulung dan perwakilan PT Perseroda Aneka Usaha.

Narasumber sosialisasi penilaian kinerja BUMD terdiri Ketua Komisi II DPRD Klaten Agus Riyanto yang hadir secara luring, dan dua orang nara sumber hadir secara daring, yakni Direktorat BUMD Kementerian Dalam Negeri dan akademisi dari Universitas Indonesia (UI).

Bupati Klaten Sri Mulyani, dalam sambutan yang dibacakan

Staf Ahli Bupati Klaten, Drs H Jaka Sawaldi mengatakan, Pemkab Klaten menyambut baik kegiatan pembinaan dan sosialisasi penilaian kinerja BUMD yang dimiliki Pemkab Klaten, sehingga nantinya BUMD milik Pemkab Klaten semakin maju dan berkembang. Sehingga BUMD milik Pemkab Klaten seperti PT Perseroda Bank Klaten, PDAM Tirta Merapi dan PT Perseroda Aneka Usaha dapat memberikan Penda-

patan Asli Daerah (PAD) untuk pembangunan di Klaten.

Menurut Sri Mulyani, BUMD mempunyai peran strategis dalam rangka mendorong kemajuan pembangunan di Kabupaten Klaten. Harapannya, dengan pembinaan yang terus dilakukan kepada BUMD yang ada di Kabupaten Klaten, nantinya BUMD dapat mendorong terwujudnya visi Kabupaten Klaten yang maju, mandiri dan sejahtera. **(Sit)**



KR-Sri Warsiti

Suasana acara pembinaan dan sosialisasi penilaian kinerja BUMD. (Foto: 09BUME.JPG)

Karangrejo Dicanangkan Sebagai Desa Cantik

MAGELANG (KR) - Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang, Adi Waryanto bersama Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Magelang Toto Desanto dan OPD terkait mencanangkan Desa Karangrejo, Kecamatan Borobudur sebagai Desa Cantik (Desa Cinta Statistik), Rabu (8/6). Adi Waryanto dalam sambutannya menyampaikan bahwa Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan sensus penduduk di Indonesia yang pertama kali memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dengan menggunakan metode kombinasi.

Dengan memanfaatkan data Adminduk dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar pelaksanaannya, hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya kolaborasi untuk mewujudkan 'Satu Data Kependudukan Indonesia'.

Menurutnya, pelaksanaan SP2020 lanjutan ini akan memenuhi kebutuhan data terkait parameter demografi serta karakteristik penduduk lainnya yang nantinya akan menghasilkan indikator Sustainable Development Goals (SDGs) dan RPJMN/RPJMD di bidang kependudukan.

"Selaras dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Magelang berkomitmen mewujudkan satu data Indonesia yang saat ini sedang menyusun peraturan sebagai acuan dan pedoman dalam penyelenggaraan tata kelola data melalui Peraturan Bupati (Perbup) tentang 'Satu Data Kabupaten Magelang'," jelas Adi.

Adi mengatakan, data statistik yang dikumpulkan di tingkat desa seharusnya dapat dikelola dan dimanfaatkan oleh Pemerintah Desa/Kelurahan. Selain itu, pengelolaan dan pemanfaatan data desa/kelurahan juga seharusnya selaras dengan prinsip Satu Data Indonesia (SDI). **(Bag)**

Mimbar Legislatif

Dewan Dukung Unnes Jadi Kampus Konservasi

WAKIL Ketua DPRD Jateng Sukirman mengapresiasi keberhasilan Universitas Negeri Semarang (Unnes), karena mampu menjadikan kampus Unnes sebagai konservasi lingkungan. Ia menilai kegiatan konservasi itu harus terus didorong untuk menjaga pelestarian lingkungan di sekitarnya.

Sukirman mengatakan hal itu saat menghadiri Dies Natalis Unnes ke-57, Rabu (8/6). Dies Natalis dilangsungkan di Gedung Auditorium Profesor Wuryanto dengan mengambil tema 'Cerdas untuk Indonesia Emas'.

DPRD Jateng menilai hingga sekarang Unnes masih konsisten untuk melakukan upaya-upaya pelestarian lingkungan, khususnya di lingkungan kampus Unnes. Pelestarian lingkungan penting dan harus didorong agar menjadi sebuah kebijakan, khususnya di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Indonesia, Muhadjir Effendy mengatakan, lembaga yang dipimpinnya kini memiliki Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Melalui program tersebut diharapkan akan menguatkan komitmen Unnes, yakni menciptakan tenaga pendidik yang berkuali-



KR-Budiono

Sukirman

tas, karena jiwa dari Unnes itu sendiri adalah pendidikan. Selain itu juga pentingnya konservasi budaya.

Diyakini Unnes memiliki tradisi yang kokoh untuk menciptakan tenaga pendidik yang handal dan berkualitas. Ruh dari Unnes adalah pendidikan. Untuk itu Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Indonesia, yakin Unnes bisa menciptakan tenaga pendidik yang unggul. Konservasi budaya tidak kalah penting dengan konservasi nilai karena Bangsa Indonesia saat ini masih krisis karakter untuk menciptakan SDM yang unggul dan bermartabat.

Rektor Unnes Faturrohmah mengaku siap mendukung program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset & Teknologi Indonesia, yaitu program MBKM, karena program itu bertujuan untuk menciptakan mahasiswa dengan lulusan yang handal dan berlandaskan Pancasila serta aktif dalam kemajuan dunia. Program tersebut dinilai sangat berguna bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Unnes. **(*)**

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Sukirman kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Ant)